

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pendidikan Anak Di TPA Binaan Dai Muda Cordofa Bekasi yaitu TPA Uswatun Hasanah ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata.¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di TPA Binaan Dai Muda Cordofa Bekasi yaitu TPA Uswatun Hasanah RT 06 RW 01 Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi dengan pertimbangan karena belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya di TPA Binaan Dai Muda Cordofa Bekasi

¹ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: IHYA MEDIA, 2014), hlm. 153.

² Umi Zulfa, *Modul Teknik...*, hlm. 154.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

yaitu TPA Uswatun Hasanah dan bisa dikatakan juga bahwa ini adalah penelitian pertama yang dilakukan di Bekasi.

Penelitian ini mengangkat tema tentang partisipasi masyarakat di Bekasi terhadap pengembangan pendidikan anak. Penelitian di lapangan ini dilaksanakan sejak tanggal 01 Februari sampai dengan tanggal 30 November 2020. Dalam jangka waktu kurang lebih sekitar 2 bulan ini penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara serta melalui dokumentasi terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang dituju oleh peneliti si peneliti.⁴ Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵ Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Pengelola TPA, dalam hal ini adalah Pengelola TPA dan penanggung jawab kegiatan pendidikan non formal TPA Binaan Dai Muda di Bekasi yaitu saudara Adi al ihsan. Dari pengelola diharapkan peneliti memperoleh data lebih banyak mengenai profil TPA, tenaga pendidik sampai masyarakat sekitar TPA.
- b. Tokoh masyarakat, dari masyarakat diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat terhadap pengembangan pendidikan anak di TPA Binaan Dai Muda Bekasi yang mayoritas santrinya merupakan anak usia sekolah. Peneliti meminta bantuan kepada Ustadz Wawan al wani dan ustadzah Tasnim sebagai subjek penelitian.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.29.

⁵ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: IHYA MEDIA, 2014), hlm. 159.

- c. Anggota Dai Muda Cordofa sekaligus merangkap Ustadz/ustadzah TPA Binaan Dai Muda Cordofa Bekasi. Dari beberapa ustadz/ustadzah di TPA tersebut, diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai bentuk kegiatan pembelajaran di TPA, perkembangan pendidikan anak yang terjadi selama proses pendidikan yang telah dilaksanakan serta bagaimana kiranya pengembangan yang berhasil dilakukan masyarakat melalui partisipasi yang mereka lakukan.
- d. Orang tua, dari pendapat beberapa orang tua yang peneliti jadikan subjek penelitian diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana perkembangan yang dialami oleh anak mereka serta info mengenai partisipasi masyarakat yang dapat diamati oleh orang tua anak serta partisipasi mereka sendiri selaku wali santri dalam membantu pengembangan pendidikan anak mereka. Dalam hal ini, peneliti melibatkan Roziana dan Desna Achraeni sebagai subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian sendiri adalah Kegiatan pendidikan nonformal Dai Muda dalam pengembangan TPA.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah beberapa metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan metode, diharapkan proses penelitian berjalan secara sistematis sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang memuaskan. Berikut beberapa metode penelitian yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif.

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu pengalaman beserta yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi merupakan suatu proses penelitian yang kompleks dan tersusun melalui proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dalam metode observasi ini adalah pengamatan dan ingatan dari si peneliti.⁷ Dalam penelitian

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

⁷ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 94.

ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan cara turun langsung ke tempat atau lapangan serta mengamati, kemudian mencatat hal-hal yang sekiranya mendukung penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan pendidikan anak di TPA binaan Dai Muda Cordofa Bekasi.

2. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *Interview* merupakan suatu bentuk kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan dan harus di jawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan si pemberi informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat, maka setiap interviewer harus menjalin hubungan yang baik dengan si interviewee atau responden agar bisa diciptakan suasana yang hangat dan sikap simpatik untuk melakukan suatu bentuk kerja sama yang baik.⁸

Metode wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh informasi serta data-data dari beberapa narasumber atau responden yang mengetahui tentang pelaksanaan serta pengembangan pendidikan di TPA binaan Dai Muda Cordofa Bekasi, Informasi akan diperoleh dari beberapa narasumber diantaranya Penanggungjawab dan pengelola, Ustadz dan Ustadzah TPA sekaligus anggota Dai Muda Cordofa, orang tua peserta didik serta masyarakat dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait tema penelitian kemudian mencatat hal-hal penting yang terkait dengan judul penelitian yakni partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan anak di TPA binaan Dai Muda Cordofa Bekasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, yang meliputi arsip-arsip maupun buku-buku yang berisi teori dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pendokumentasian berupa catatan hasil wawancara, foto-foto serta lampiran data jika diperlukan dengan tujuan untuk menguatkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Hasil wawancara yang sudah dilakukan

⁸ Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135-136.

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 181.

oleh peneliti kemudian dijadikan sebagai lampiran untuk menguatkan analisis data dan pembahasannya hasil penelitian. Foto-foto dokumentasi juga digunakan sebagai lampiran untuk dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian melalui pengamatan dan wawancara kepada beberapa narasumber.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Dengan analisis data ini, diharapkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti akan mudah terselesaikan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Metode analisis data kualitatif, penulisan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan maupun mengklarifikasi data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran sehingga nantinya penulis akan menggabungkan data yang satu dengan data yang lain kemudian menjelaskan dalam bentuk kalimat. Dengan menggunakan teknik analisa interaktif model Miles dan Huberman (1984)¹¹ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara inetraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Langkah-langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam penelitian ini adalah reduksi data (Reduction drawing), penyajian data (data display), dan verifikasi data (Conclusion drawing) diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Proses ini

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 335.

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hlm.337-338

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

bisa disebut dengan proses editing agar penelitian mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca.

2. *Display Data*

Display data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering disajikan adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Proses dalam *display data* dikenal dengan *kategoris/coding*, yang mana kategoris data juga mempertimbangkan aspek kesamaan dan perbedaan dalam masalah penelitian.

3. *Conclusion drawing*

Conclusion drawing atau menarik kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini menyajikan hasil temuan yang sebelumnya belum pernah ada.⁷⁰ Langkah ini bisa disebut dengan interpretasi data, yaitu melakukan kegiatan membandingkan, menghubungkan dan mendeskripsikan data sesuai focus masalah agar bisa diberi makna dan dijadikan sebuah kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (releabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 366.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 366.

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah jenis triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, orang tua dan tokoh masyarakat. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.¹⁶

Uji keabsahan data selanjutnya menggunakan bahan referensi yang digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya bukti rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, bisa berupa data peneliti ketika melakukan penggalan data kepada beberapa sumber informan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Kemudian, dalam laporan hasil penelitian hendaknya data-data yang dikemukakan harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen terkait sehingga penelitian lebih dapat dipercaya.¹⁷

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 372.

Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 372.

